
Implementasi Metode Pembelajaran Bercakap-Cakap yang Diterapkan Guru PAUD pada Anak Kelompok B di TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram Tahun Ajaran 2021/2022

Meiliy Safriani^{*}, M.A. Muazar Habibi¹, Fahrudin¹, Baik Nilawati Astini¹

¹Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

^{*}Corresponding Author: meilsm15@gmail.com

Article History

Received : June 20th, 2022

Revised : July 23th, 2022

Accepted : July 29th, 2022

Abstract: Metode bercakap-cakap merupakan suatu cara penyampaian bahan pelajaran atau materi yang dilaksanakan melalui percakapan antara guru dengan anak atau antara anak dengan anak yang dikomunikasikan secara lisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran bercakap-cakap yang diterapkan guru PAUD pada anak kelompok B di TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar di kelompok B dengan jumlah 2 orang guru. Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Metode Pembelajaran Bercakap-Cakap yang Diterapkan Guru PAUD pada Anak Kelompok B di TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram Tahun Ajaran 2021/2022 dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bercakap-cakap yang diterapkan guru pada anak kelompok B sudah berjalan dengan baik dengan tahapannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga anak mampu aktif berbicara, mendengarkan, serta berani mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Hal ini dapat dilihat dari segi perencanaan guru sudah mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan baik, dari segi pelaksanaan kemampuan guru dalam menerapkan metode bercakap-cakap kepada anak juga sudah baik menggunakan media gambar dan media nyata dilihat oleh anak, serta dari segi evaluasi guru juga melakukannya dengan baik dan sistematis.

Keywords : Anak kelompok B, Metode Pembelajaran Bercakap-Cakap, TK Al-Ma'mun

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan cara yang diterapkan guru untuk menyampaikan suatu pelajaran kepada anak didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) yaitu menggunakan metode pembelajaran bercakap-cakap. Metode bercakap-cakap itu sendiri merupakan suatu cara penyampaian bahan pelajaran atau materi yang dilaksanakan melalui percakapan antara guru dengan anak atau anak dengan anak yang dikomunikasikan secara lisan. Menurut Fadlillah (2016) pendidikan sangat diperlukan dalam pendidikan, sebab dapat berpengaruh dalam tercapainya keberhasilan pembelajaran.

Risky Ramadani (2014) menyatakan metode bercakap-cakap adalah suatu cara atau kegiatan penyampaian bahan pengembangan yang dilakukan dalam bentuk tanya jawab dalam upaya untuk mengkomunikasikan pikiran,

perasaan antara anak dengan guru atau anak dengan anak. Alfitriani Siregar (2018) mengungkapkan bercakap-cakap dapat diterapkan dalam bentuk seperti : bercakap-cakap bebas, bercakap-cakap menurut tema, dan bercakap-cakap berdasarkan gambar seri.

Menurut Moeslichatoen dalam Desmawati Fitri (2021) menyatakan bahwa adapun manfaat metode bercakap-cakap diantaranya adalah : 1) Meningkatkan keberanian anak untuk mengaktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan berbahasa secara ekspresif, menyatakan pendapat, menyatakan perasaan, menyatakan keinginan, dan kebutuhan secara lisan. 2) Meningkatkan keberanian anak untuk menjalin hubungan sosial yang menyenangkan dengan guru dan temannya. 3) Dengan seringnya kegiatan bercakap-cakap diadakan, maka akan semakin banyak informasi baru yang didapat oleh anak yang besumber dari guru maupun anak lain. Penyebaran informasi dapat memperluas pengetahuan dan wawasan anak tentang tujuan dan tema pembelajaran. Selain itu, menurut

Mukhtar Latif (2013) manfaat bercakap-cakap juga dapat membangun konsep diri yang positif.

Menurut R.D & Fahrudin (2019) guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkurang. Hal ini berarti bahwa setiap guru terletak tanggung jawab untuk membawa para anak didiknya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Anak Usia Dini (AUD) yang berkembang pada masa ini, akan selalu aktif dengan rasa ingin tahunya yang besar sehingga segala potensi yang dimiliki anak harus dioptimalkan.

Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini adalah perkembangan bahasa. Vygotsky dalam Desmawati Fitri (2021) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat bantu belajar, jadi dapat diperkirakan apabila anak itu mengalami kekurangan dalam perkembangan bahasa maka hal tersebut akan mempengaruhi perkembangan pesat dalam bahasanya. Selain itu bahasa juga merupakan sarana dalam berkomunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena di samping berfungsi sebagai media untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sekaligus sebagai media untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain.

Kemampuan anak dalam mendengar juga merupakan hal utama untuk menghasilkan bicara. Menurut Ahmad Suanto (2015) bicara adalah bahasa lisan yang merupakan bentuk paling efektif dalam berkomunikasi. Oleh karena itu dibutuhkan upaya pendidikan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak melalui metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan yang bertempat di TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram terkait pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan guru pada Kelompok B menggunakan metode bercakap-cakap masih kurang efektif, hal ini dikarenakan guru sedikit memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan keinginan dan mengemukakan pendapatnya sehingga percakapan yang terjadi di dalam kelas kurang menyenangkan bagi anak.

Hal inilah yang mendorong peneliti tertarik untuk mengumpulkan data dan menggali informasi lebih dalam lagi tentang penerapan

metode pembelajaran bercakap-cakap di TK-Al Ma'mun Mapak Indah Mataram.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, peneliti berpartisipasi lama pada penelitian di lapangan, mencatat dengan hati-hati semua hal yang terjadi di lapangan, melakukan analisis reflektif pada berbagai dokumen yang ditemukan, dan membuat laporan penelitian secara rinci. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Albi anggito & Johan Setiawan (2018) menyatakan analisis data menurut pottan merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022 yang dilakukan pada bulan april-mei tahun 2022. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar kelompok B di TK Al-Ma'mun Mapak indah Mataram dengan jumlah 2 orang guru. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman dengan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dimana hasil penelitiannya berbentuk deskripsi kata-kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diolah dan dianalisis merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi metode pembelajaran bercakap-cakap yang diterapkan guru pada anak kelompok B di TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penerapan metode bercakap-cakap yang dilakukan guru kelompok B meliputi beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan semua hal yang berhubungan dengan pembelajaran. Hal ini

bertujuan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih optimal. Selain guru, Kepala sekolah di TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram juga berperan aktif dalam penyusunan program-program sekolah. Seperti penyusunan rancangan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, program semester, program mingguan, dan program harian.

Sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan RPPH sebagai bahan acuan pada saat proses pembelajaran serta penataan ruangan kelas sehingga pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih kondusif. Selain itu, perencanaan kegiatan untuk esok hari disiapkan pada saat kegiatan pembelajaran selesai. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) disusun dan dilaksanakan oleh guru dengan format yang memuat identitas terdiri dari nama satuan PAUD, semester/bulan/minggu ke berapa, tema/subtema/sub-sub tema dan kelompok usia. Selanjutnya guru menyiapkan

bahan dan alat atau media pembelajaran yang diperlukan sesuai dengan tema pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran harian yang telah disiapkan. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram yaitu melalui pembiasaan seperti pelaksanaan dengan alokasi waktu kegiatan belajar yaitu mulai jam 07.30-07.50 mengaji iqra' dan kegiatan fisik motorik bermain bebas di luar ruangan, jam 07.50-08.15 sholatan, membaca ayat-ayat pendek, dan doa sebelum belajar, bernyanyi tepuk nabi dan salam. Selanjutnya pada pukul 08.15-08.30 diskusi materi hari ini, pukul 08.30-09.15 kegiatan inti, 09.15-09.50 istirahat, dan pukul 09.50-10.00 recalling, penutup dan pulang.

Tabel 1. Hasil Observasi Pelaksanaan Metode Bercakap-Cakap Anak Kelompok B di TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram

No	Bentuk Metode Bercakap-Cakap	Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Bercakap-Cakap Bebas	Guru memulai percakapan bebas dengan anak yang berkaitan dengan pembelajaran.	✓	
		Guru memberikan kesempatan kepada anak agar anak dapat menceritakan tentang kejadian di sekitarnya sesuai dengan pertanyaan yang diberikan guru.	✓	
2	Bercakap-Cakap Menurut Pokok Bahasan	Guru memulai percakapan dengan anak sesuai topik yang telah ditentukan.	✓	
		Guru mampu merangsang percakapan anak dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pokok bahasan.	✓	
3	Bercakap-Cakap Berdasarkan Gambar Seri	Guru memulai percakapan dengan bantuan media buku bergambar yang ceritanya berseri.		✓
		Guru menjelaskan tentang judul pada media buku bergambar seri.		✓
		Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyimpulkan isi cerita.		✓

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian di lapangan, pelaksanaan metode bercakap-cakap yang diterapkan guru pada anak kelompok B dilakukan pada kegiatan awal saat penjelasan materi dan kegiatan penutup (*recalling*). Selain itu, metode bercakap-cakap yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode bercakap-cakap bebas pada awal kegiatan dan bercakap-cakap

menurut pokok bahasan pada saat penjelasan materi pembelajaran. Pada saat bercakap-cakap bebas guru tidak menggunakan media pembelajaran, dan pada saat bercakap-cakap menurut pokok bahasan guru menggunakan alat atau media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran. Seperti menggunakan media gambar dan media nyata yang dilihat oleh anak.

Menurut Lilis Mudyawati (2017) bahasa merupakan faktor awal yang menentukan anak untuk dapat berkomunikasi dengan dilingkungannya. Selain itu, kemampuan guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak melalui bercakap-cakap sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat pada saat anak-anak antusias untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Iriani Indri Hapsari (2016) mengungkapkan bahwa dengan bahasa, anak dapat mengekspresikan apa yang ingin dikatakan dan diketahuinya tentang dunia sekitarnya. Sejalan dengan Trianti (2013) bahwa diperlukannya perhatian yang besar terhadap cara belajar anak dalam berbicara, sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan secara sosial.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif atau berkelompok. Menurut Rusman (2018) pembelajaran kooperatif merupakan cara belajar siswa yang bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif dengan terstruktur dan bersifat heterogen. Artinya kelompok belajar yang disusun dalam proses pembelajaran harus beragam dan tidak pandang bulu.

Penerapan metode bercakap-cakap yang dilakukan guru kelompok B di TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram menggunakan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Terbukti dengan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode bercakap-cakap anak mampu mengungkapkan ide atau pendapatnya serta mengekspresikan perasaannya pada saat kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pada saat menjelaskan materi serta memberikan motivasi kepada anak agar anak aktif dan berani dalam mengemukakan pendapatnya.

Guru TK Al-Ma'mun juga menerapkan metode bercakap-cakap dengan menggunakan kata-kata yang lembut dan penuh semangat ketika berkomunikasi dengan anak-anak, hal ini sejalan dengan Mursid (2015) bahwa seorang pendidik PAUD hendaknya menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berdialog menggunakan kata-kata yang positif, penuh dengan penghargaan dan pujian, serta kata-kata yang santun dan lembut.

c. Evaluasi

Pada tahap ini guru melakukan evaluasi untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kegiatan pembelajaran di TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram. Dalam rapat yang diadakan, kepala sekolah serta guru kelompok A dan B mengikuti kegiatan evaluasi tersebut dengan membahas hal atau masalah yang dialami selama kegiatan pembelajaran. Selanjutnya adanya saran atau masukan dan kritik dari guru maupun kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran sehingga kepala sekolah dan guru-guru juga dapat menentukan solusi dari masalah serta persetujuan bersama.

Selama penelitian dilakukan peneliti menggunakan dua Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema alam semesta, sub tema benda langit dan tema tanaman, sub tema tanaman buah. Dalam kegiatan guru menggunakan media atau alat peraga yang ditunjukkan kepada anak pada saat penjelasan materi.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Isnaini, Siti Nur Indah (2019) yang berjudul "Pelaksanaan Metode Bercakap-Cakap dalam Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Kelompok B.1 di RA Permata Belia Kalipancur Semarang tahun pelajaran 2017/2018". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pelaksanaan metode bercakap-cakap di RA Permata Belia sudah berjalan dengan baik dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Keterampilan bicara anak sudah baik dari 20 anak terdapat tiga anak yang perkembangan keterampilan bicara masih kurang. Faktor pendukung dari pelaksanaan metode bercakap-cakap yaitu keahlian guru, adanya media pembelajaran yaitu media gambar dan kondisi siswa yang tertib dan aktif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terdapat beberapa anak yang volume suaranya kecil pada saat berbicara, terdapat anak yang kurang memperhatikan guru, terdapat anak yang pasif, dan media pembelajaran yang terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Metode Pembelajaran Bercakap-

Cakap yang Diterapkan Guru PAUD pada Anak Kelompok B di TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram Tahun Ajaran 2021/2022 dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bercakap-cakap yang diterapkan guru pada anak kelompok B sudah berjalan dengan baik dengan tahapannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga anak mampu aktif berbicara, mendengarkan, serta berani mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Hal ini dapat dilihat dari segi perencanaan guru sudah mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan baik, dari segi pelaksanaan kemampuan guru dalam menerapkan metode bercakap-cakap kepada anak juga sudah baik menggunakan media gambar dan media nyata dilihat oleh anak, serta dari segi evaluasi guru juga melakukannya dengan baik dan sistematis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing, dosen penguji, kepala sekolah dan guru TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram yang sudah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan berguna bagi semua kalangan, peneliti selanjutnya, serta bermanfaat bagi guru-guru sehingga dapat dijadikan bahan acuan dalam penerapan metode bercakap-cakap anak kelompok B.

REFERENSI

- Anggito, Albi & Johan Setiawan (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Fitri, D. (2021). *Efektivitas Penggunaan Metode Bercakap-Cakap dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun dalam Berbagai Perspektif* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Di akses dari repository.uin-suska.ac.id.
- Fadlillah, Muhammad (2016). *Desain Pembelajaran PAUD : Tinjauan Teoretik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Hapsari, Iriani Indri (2016). *Prikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: PT Indeks.
- Isnaini, S.N.I. (2019). *Pelaksanaan Metode Bercakap-Cakap dalam Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Kelompok B. 1 di RA Permata Belia Kalipancur Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo. Di akses dari eprints.walisongo.ac.id.
- Latif, Mukhtar, et al. (2013). *Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mudyawati, Lilis (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mursyid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, D. I., & Fahrudin, F. (2019). *Pemetaan Kompetensi Guru Paud Se Pulau Lombok Tahun 2018*. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)*, 2(1), 1-7. Di akses dari jurnal.intancendikia.org.
- Ramadani, R. (2014). *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercakap-Cakap dengan Media Gambar pada Anak Kelompok B2 di TK Aisyah Randubelang*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rusman (2018). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Siregar, A. (2018). *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI. Di akses dari books.google.com.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad (2015). *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Prenada Media.
- Trianto (2013). *Desain pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Kelas SD/MI*. Jakarta: Kencana.